

ABSTRAK

KARAKTERISTIK PASIEN RAWAT INAP OTITIS MEDIA AKUT DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG PERIODE JANUARI–DESEMBER 2013

Sammy Samuel, 2014.

Pembimbing 1 : Dani, dr., M.Kes

Pembimbing 2 : Sylvia Soeng, dr., M.Kes., PA (K)

Otitis media merupakan peradangan pada telinga tengah, terutama disebabkan oleh virus atau bakteri, berhubungan erat dengan infeksi hidung dan tenggorokan. Otitis media akut (OMA) merupakan penyakit kedua tersering pada masa kanak-kanak setelah infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), lebih dari 90% anak-anak setidaknya pernah menderita OMA satu kali ketika berumur dua tahun.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik pasien rawat inap OMA berdasarkan angka kejadian, usia, jenis kelamin, pekerjaan orang tua, faktor risiko, gejala klinis, dan hasil laboratorium leukosit.

Penelitian ini merupakan penelitian survei deskriptif observasional dengan rancangan penelitian retrospektif terhadap data rekam medis pasien rawat inap otitis media akut di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari–Desember 2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka kejadian pasien rawat inap OMA di Rumah Sakit Immanuel Bandung tahun 2013 adalah 52 kasus, disimpulkan bahwa kasus terbanyak ditemukan pada anak dengan jenis kelamin laki-laki (52%), kelompok *toddlers* (40,4%), dan pekerjaan orang tua ibu rumah tangga (48,1%). ISPA merupakan faktor risiko tersering OMA (82,7%) dan demam merupakan gejala klinis tersering OMA (81%). Dari pemeriksaan laboratorium leukosit, pasien dengan OMA memiliki hasil pemeriksaan yang normal (69%).

Kata kunci: otitis media akut, infeksi saluran pernafasan atas, demam, anak-anak

ABSTRACT

THE CHARACTERISTIC OF HOSPITALIZED ACUTE OTITIS MEDIA PATIENTS AT IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG DURING JANUARY TO DECEMBER 2013

Sammy Samuel, 2014.

First Advisor : Dani, dr., M.Kes

Second Advisor : Sylvia Soeng, dr., M.Kes., PA (K)

Otitis media is an inflammation of the middle ear, mainly caused by virus or bacteria, closely related to nose and throat infections. Acute otitis media (AOM) is the second common disease in childhood follow Upper Respiratory Tract Infection (URTI). More than 90% of the children will have at least once AOM by the age of two years.

This study aims to determine the characteristic of hospitalized AOM patients at Immanuel Hospital Bandung in 2013 based on incidence rate, gender, age group, parent's profession, risk factor, clinical symptoms, and leukocytes.

This study was an observational descriptive survey with retrospective design conducted on medical records of patients with AOM at Immanuel Hospital Bandung, with its period began from January to December 2013.

The results showed the incidence rate of hospitalized AOM patients at Immanuel Hospital Bandung in 2013 were 52 cases, the highest case was male (52%), toddlers group (40.4%), and parent's profession housewife (48,1%). URTI was the most common risk factor (82.7%) and fever was the most common clinical symptoms (81%). The examination of laboratory tests, patients with AOM had normal leukocytes (69%).

Keywords: acute otitis media, upper respiratory tract infection, fever, childhood

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Maksud.....	4
1.3.2 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
1.4.1 Manfaat Akademik	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Landasan Teori	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Anatomi Telinga	6
2.1.1 Telinga Luar	6
2.1.2 Telinga Tengah.....	8
2.1.3 Tuba Eustachius.....	10
2.1.4 Telinga Dalam	10
2.2 Histologi Telinga	11
2.2.1 Telinga Luar	12
2.2.2 Telinga Tengah.....	13

2.2.3	Tuba Eustachius.....	13
2.2.4	Telinga Dalam	13
2.3	Fisiologi Telinga.....	15
2.3.1	Pendengaran	15
2.3.2	Keseimbangan	16
2.4	Fisiologi Demam	17
2.5	Otitis Media Akut	19
2.5.1	Definisi.....	19
2.5.2	Etiologi.....	19
2.5.3	Klasifikasi	20
2.5.4	Insidensi dan Faktor Risiko.....	20
2.5.5	Stadium Otitis Media Akut	21
2.5.6	Patogenesis dan Patofisiologi.....	23
2.5.7	Gejala Klinis.....	25
2.5.8	Kriteria Diagnosis.....	26
2.5.9	Penatalaksanaan.....	27
2.5.10	Komplikasi	30
2.5.11	Pencegahan.....	31
2.5.12	Prognosis	31

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1	Bahan Penelitian	32
3.2	Metode Penelitian	32
3.2.1	Desain Penelitian	32
3.2.2	Besar Sampel.....	32
3.3	Definisi Operasional	32
3.4	Prosedur Kerja	35
3.5	Cara Kerja	35
3.6	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Pembahasan	36
--------------------------------	----

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	44
5.2 Saran	44

DAFTAR PUSTAKA 45**LAMPIRAN** 51**RIWAYAT HIDUP** 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Auricula.....	7
Gambar 2.2 <i>Otoscopic View of Right Tympanic Membrane</i>	8
Gambar 2.3 Anatomi Telinga Tengah	9
Gambar 2.4 <i>Walls of Tympanic Cavity</i>	10
Gambar 2.5 <i>Labyrinthus</i>	11
Gambar 2.6 Telinga Dalam : Cochlea.....	14
Gambar 2.7 Organ Corti.....	14
Gambar 2.8 Mekanisme Pendengaran	15
Gambar 2.9 Mekanisme Keseimbangan	17
Gambar 2.10 Mekanisme Terjadinya Demam.....	18
Gambar 2.11 Inflamasi pada Otitis Media Akut.....	19
Gambar 2.12 <i>AOM with Bulging Drum</i>	22
Gambar 2.13 <i>AOM Suppurative Stage</i>	22
Gambar 2.14 Tuba Eustachius pada Bayi dan Dewasa.....	24
Gambar 2.15 Tuba Eustachius	24
Gambar 2.16 <i>Recommended Antibiotics Treatment</i>	29
Gambar 2.17 <i>Recommended Management Scheme of AOM</i>	30

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Klasifikasi Berdasarkan Usia Menurut CDC 2014	33
Tabel 3.2 Hasil Nilai Leukosit Normal	35
Tabel 4.1 Distribusi Pasien OMA Berdasarkan Usia	36
Tabel 4.2 Distribusi Pasien OMA Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.3 Distribusi Pasien OMA Berdasarkan Status Ekonomi	39
Tabel 4.4 Distribusi Pasien OMA Berdasarkan Faktor Risiko	40
Tabel 4.5 Distribusi Pasien OMA Berdasarkan Gejala Klinis	41
Tabel 4.6 Distribusi Pasien OMA Berdasarkan Hasil Lab Leukosit	43